

ABSTRAK

HUBUNGAN STIGMA KELUARGA DENGAN *CAREGIVER BURDEN* DALAM MERAWAT PASIEN SKIZOFRENIA DI POLI JiWA RSPAL dr. RAMELAN SURABAYA

Oleh:
Winda Eriska

Skizofrenia merupakan gangguan jiwa kronis yang tidak hanya memengaruhi kondisi pasien, tetapi juga menimbulkan berbagai tuntutan bagi keluarga sebagai *caregiver*. Stigma yang dialami keluarga selama merawat pasien dapat meningkatkan tekanan psikologis dan berpotensi memperberat *caregiver burden*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan stigma keluarga dengan *caregiver burden* pada *caregiver* yang merawat pasien skizofrenia di Poli Jiwa RSPAL dr. Ramelan Surabaya. Penelitian ini menggunakan desain analitik korelasional dengan pendekatan cross sectional. Populasi penelitian berjumlah 56 *caregiver*, dengan sampel sebanyak 47 responden yang dipilih menggunakan teknik accidental sampling. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner *Affiliate Stigma Scale* (ASS) untuk mengukur stigma keluarga dan *Zarit Burden Interview* (ZBI) untuk mengukur *caregiver burden*. Analisis data menggunakan uji Spearman Rho dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden mengalami stigma keluarga kategori tinggi, yaitu sebanyak 24 responden (51,1%). *Caregiver burden* berada pada kategori sedang dan berat, masing-masing sebanyak 19 responden (40,4%). Hasil uji Spearman Rho menunjukkan nilai $\rho = 0,000$ ($p < 0,05$) dengan koefisien korelasi $r = 0,746$, yang menunjukkan terdapat hubungan positif yang kuat antara stigma keluarga dengan *caregiver burden*. Semakin tinggi stigma keluarga, semakin berat *caregiver burden*. Penelitian ini menunjukkan pentingnya upaya menurunkan stigma keluarga melalui edukasi kesehatan jiwa, dukungan sosial, dan pendampingan psikososial untuk membantu mengurangi beban yang dialami *caregiver* dalam merawat pasien skizofrenia.

Kata kunci: stigma keluarga, *caregiver burden*, skizofrenia

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN FAMILY STIGMA AND CAREGIVER BURDEN IN CARING FOR PATIENTS WITH SCHIZOPHRENIA AT THE MENTAL HEALTH OUTPATIENT CLINIC OF RSPAL dr. RAMELAN SURABAYA

**By:
Winda Eriska**

Schizophrenia is a chronic mental disorder that not only affects patients but also places substantial demands on family members who serve as caregivers. Family stigma experienced while caring for patients can increase psychological distress and may exacerbate caregiver burden. This study aimed to analyze the relationship between family stigma and caregiver burden among caregivers of patients with schizophrenia at the Mental Health Outpatient Clinic of RSPAL dr. Ramelan Surabaya. This study used a correlational analytic design with a cross-sectional approach. The study population consisted of 56 caregivers, and a sample of 47 respondents was selected using the accidental sampling technique. Data were collected using the Affiliate Stigma Scale (ASS) to measure family stigma and the Zarit Burden Interview (ZBI) to assess caregiver burden. Data were analyzed using the Spearman's rho test with a significance level of $\alpha = 0.05$. The results showed that most respondents experienced high levels of family stigma (24 respondents; 51.1%). Caregiver burden was predominantly at the moderate and severe levels, with 19 respondents (40.4%) in each category. The Spearman's rho test revealed a p-value of 0.000 ($p < 0.05$) and a correlation coefficient of $r = 0.746$, indicating a strong positive relationship between family stigma and caregiver burden. Higher levels of family stigma were associated with greater caregiver burden. The findings suggested that reducing family stigma through mental health education, social support, and psychosocial assistance may help alleviate the burden experienced by caregivers of patients with schizophrenia.

Keywords: family stigma, caregiver burden, schizophrenia